



INTISARI

Logistik di Indonesia masih perlu pembenahan hal ini ditandai dengan menurunnya peringkat LPI pada Tahun 2016. Dari 6 (enam) indikator LPI, skor terendah pada kualitas infrastruktur transportasi. Sektor transportasi udara memiliki potensi untuk mendukung sislognas karena pertumbuhan kargo udara yang semakin meningkat. Bandar Udara Juanda merupakan salah satu bandara yang dikembangkan untuk kargo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pentingnya pengembangan Bandar Udara Juanda dalam meningkatkan pelayanan kargo udara.

Metode yang digunakan yaitu peramalan guna mengetahui proyeksi volume kargo beberapa tahun kedepan, untuk memprediksi kapasitas Terminal Kargo. Peramalan menggunakan model regresi linear berganda (*cross section*). Penelitian ini juga mengevaluasi fasilitas dan kapasitas Terminal Kargo Bandar Udara Juanda berdasarkan SNI 03-7047-2004.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa konektivitas antar kota yang terlayani mencapai 34 kota di Indonesia, 8 koridor ekonomi serta 13 kota dari luar negeri. Sistem pelayanan 24/7 sudah diterapkan di Terminal Kargo Bandar Udara Juanda. Dari hasil pengamatan bahwa Terminal Domestik waktu pelayanan tersibuk pada pukul 23.00-06.59 WIB pada hari selasa s.d sabtu. Begitupun juga dengan kedatangan kargo (bongkar) di Terminal Domestik waktu pelayanan tersibuk pada pukul 23.00-06.59 WIB pada hari selasa s.d sabtu. Sedangkan untuk terminal kargo internasional waktu tersibuk pada hari kamis jam 17.00-22.59 WIB. Hasil dari peramalan volume kargo, diketahui bahwa proyeksi kargo pada akhir tahun cetak biru sislognas yaitu Tahun 2025 permintaan kargo mencapai 147.594 Ton/Tahun. Faktor - faktor antara lain : Volume Kargo Nasional, Jumlah lalu lintas pesawat di Bandar Udara Juanda, Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Jawa Timur serta Ekspor dan Impor Provinsi Jawa Timur . Mengacu pada SNI 03-7047-2004 fasilitas terminal kargo sudah lengkap dan memenuhi standar yang ditetapkan. Hasil dari perhitungan kebutuhan kapasitas terminal kargo seluas 6.525 m².

Kata kunci : sislognas, peramalan, pemetaan, kargo, perencanaan



ABSTRACT

Logistics in Indonesia still needs improvement. Cargo marked decrease in 2016 by LPI rating. Six indicators of LPI, the lowest score on the quality of transportation infrastructure. The air transport sector has the potential to support the sislognas because air cargo growth significantly. Juanda Airport is one of the airports developed for cargo. The purpose of this research is to know the importance of Juanda Airport development in improving air cargo service.

The method in this research is used to forecast the projection of cargo volume in the next few years, to predict the capacity of Air Cargo Terminal. Forecasting uses multiple linear regression models (cross section). This study also evaluates the facilities and capacity of Juanda Airport Cargo Terminal based on SNI 03-7047-2004.

From this research, it can be concluded that inter-city connectivity served 34 cities in Indonesia, 8 economic corridors and 13 cities from abroad. System of services 24/7 has been implemented in Air Cargo Terminal Juanda Airport. From the observation for 1 (one) week it is known that Domestic Terminal is the busiest service time at 23.00-06.59 WIB on Tuesday sd. Likewise with the arrival of air cargo (unloading) at the Domestic Terminal of the busiest service time at 23.00-06.59 WIB on Tuesday s.d saturday. As for the international air cargo terminal the busiest time on Thursday at 17:00 to 22:59 pm. The result of the air cargo volume forecasting, it is known that the projection of air cargo at the end of the year sislognas blue print that is Year 2025 air cargo demand reached 147.594 Ton/Year. Major factors contributing to air cargo growth throughout the year are Volume of national air cargo, The Growth of Air Traffic at Juanda Airport, Growth rate GDP of East Java and Export – Import on East Java. Referring to SNI 03-7047-2004 the air cargo terminal facility is complete and meets the specified standards. The results of the calculation of the need for a air cargo terminal capacity of 6,525 m².

Keywords: sislognas, forecasting, mapping, cargo, planning